

**Peran Perempuan Warga DKI  
dalam Penyelenggaraan dan  
Pengawasan Pemilu 2019 (  
Mencegah Politisasi SARA )**

# **Karakteristik Pemilih di DKI**

**( dikutip dari Poltracking)**

**Ada 3 Perilaku Pemilih di Jakarta :**

- 1. Rasional;**
- 2. Sosiologis;**
- 3. Psikologis.**

**Namun dari ke 3 Perilaku tersebut ada Kelompok ke 4 yaitu : Pemilih yang belum menentukan Pilihan dan akan menentukan Pilihan pada saat terakhir.**

# **Pemilih berjenis kelamin Perempuan di DKI pada Pemilu 2017.**

- **Terdapat 3.546.899 pemilih berjenis kelamin Perempuan dibandingkan dengan 3.561.690 pemilih berjenis kelamin laki - laki.**
- **Intervensi atau Pengaruh Media ( mainstream maupun alternatif ) sangat besar.**
- **Pengaruh Media ini berpotensi besar mempengaruhi kelompok ke 4.**

# **Terdapat 3 Hal Menarik yang terjadi di pada Pilgub DKI 2017.**

- **Tingkat Partisipasi pemilih yang menggunakan Hak Suara mencapai 78 %.**
- **Pengaruh Media Sosial cukup besar dalam membentuk opini.**
- **Perolehan suara bisa dengan cepat diketahui oleh publik.**

# **Peran Perempuan dalam Penyelenggaraan dan Pengawasan Pemilu 2019.**

**Menjadi Penyelenggara Pemilu di berbagai tingkatan.**

**Menjadi mitra Penyelenggara Pemilu untuk mensosialisasikan pentingnya menjadi Pemilih Cerdas agar tercipta Pemilu yang berkeadilan.**

# **Mencegah Politisasi SARA**

- **Aktif melakukan Kampanye mencegah politisasi SARA.**
- **Melakukan penelusuran dan rekam jejak Parpol dan calon (legislatif dan presiden/wapres) terkait politisasi SARA.**
- **Kampanye cerdas dan kritis menggunakan Medsos.**

# **Ruang Mencegah Politisi SARA melalui Partisipasi Pengawasan.**

- **UU Penyelenggaraan Pemilu No 7 Tahun 2017 melarang penggunaan SARA dalam materi Kampanye.**
- **Bawaslu sudah diminta DPR untuk melakukan pengawasan terhadap Medsos yang digunakan sebagai Media Kampanye.**
- **Aktif melakukan pemantauan dengan menjadi Pemantau yang teregistrasi.**